**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
NET PROFIT MARGIN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**

Heri Kurniansyah

Akademi Akuntansi dan Manajemen Mitra Lampung
JL. ZA Pagar Alam No.07 Gedong Meneng, Rajabasa, Bandar Lampung
herikurniansyah@umitra.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisa pengaruh dari variabel *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Debt Ratio* terhadap *Net Profit Margin*. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini laporan keuangan tahunan periode 2011-2015. Jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan manufaktur sub sektor farmasi dengan metode *Purposive Sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Sementara *Working Capital Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Hasil penelitian ini menunjukkan 11,4% *Net Profit Margin* dipengaruhi oleh *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Debt Ratio* sedangkan sisanya sebesar 88,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Working Capital Turnover*, *Debt Ratio*, *Net Profit Margin*

ABSTRACT

This study analyzes the effect Current Ratio, Working Capital Turnover and Debt Ratio of to Net Profit Margin. Secondary data were obtained from published annual reports of manufacture company that derived from Indonesia Stock Exchange's Website and official website company covering the period of 2011 until 2015. This study used sampel of 10 manufacture company especially pharmacy sub sector taken by Purposive Sampling. Multiple linear regression analysis isused to explain the effect of explanatory several variable to dependent variable. The study found that has no sgnificant effect Current Ratio and Debt Ratio on Net Profit Margin. Meanwhile, Working Capital Turnover is positively related to Net Profit Margin. This study found that 11,4% Net Profit Margin influenced by Current Ratio, Working Capital Turnover and Debt Ratio while the side of 88,6% influenced by another factor.

Keyword : *Current Ratio*, *Working Capital Turnover*, *Debt Ratio*, *Net Profit Margin*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keputusan penting yang dirumuskan pihak manajemen sebuah perusahaan adalah keputusan yang memiliki dampak secara menyeluruh terhadap kondisi keuangan dan pertumbuhan perusahaan. Para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal mempertimbangkan beberapa besaran persentase dari perbandingan beberapa faktor penyokong kegiatan operasional dan pertumbuhan perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang memiliki hubungan terhadap aktivitas penjualan, total aktiva maupun modal (Kadir Abdul, 2012). Analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode analisis yang akurat bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Analisis rasio juga dilakukan pihak *eksternal user* baik kreditur, investor maupun pemerintahan guna pengambilan keputusan yang relevan dengan masing-masing kepentingan. Aspek-aspek keuangan yang secara umum diklasifikasikan meliputi aspek likuiditas, aspek efisiensi, aspek solvabilitas dan aspek profitabilitas (Keuwn Scott, 2008).

Aspek likuiditas merupakan rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memmbayar hutang jangka pendek yang jatuh tempo. Aspek likuditas terdiri dari *current ratio*, *cash ratio*, dan *acid ratio* (Munawir, 2004).

Aspek aktivitas atau efisiensi merupakan aspek yang menunjukkan tingkat efisiensi operasional perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber (*resources*) yang ada dalam pengendaliannya. Aspek ini meliputi *inventory turnover*, *receivable turnover*, *total asset turnover* dan *working capital turnover*.

Aspek *leverage* atau solvabilitas yang berhubungan dnegan pembiayaan utang perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) dalam memperbesar tingkat pendapatan bagi perusahaan (Syamsuddin, 2001). *Debt ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk membandingkan antara total hutang dengan total aktiva (Kasmir, 2008).

Aspek profitabilitas merupakan aspek yang menggambarkan bagaimana efektifnya perusahaan dalam mengelola sumber daya dan sumber dana untuk menghasilkan laba (Keuwn, 2005). Dalam penelitian ini aspek profitabilitas perusahaan diukur menggunakan perhitungan rasio *Net Profit Margin* yang merupakan perbandingan antara jumlah laba bersih perusahaan dengan jumlah penjualan per periode perusahaan.

Kondisi dimana masih terdapat beberapa perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang masih memiliki nilai *Net Profit Margin* dalam batas minimum standar rata-rata industri. Perhitungan mengenai tingkat laba yang akan diperoleh dengan tingkat penjualan yang dilakukan harus benar-benar efisien, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* perusahaan menjadi perhatian utama dalam pembangunan dan pengembangan industri manufaktur ini. Hal inilah yang melatarbelakangi penelitian ini untuk mengambil judul penelitian menagenai “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Debt Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015?

2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015?
3. Apakah *Working Capital Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015?
4. Apakah *Debt Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Debt Ratio* secara simultan terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* secara parsial terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Ratio* secara parsial terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

2. LANDASAN TEORI

Analisis rasio keuangan adalah *Future Oriented* atau berorientasi dengan masa depan, artinya bahwa dengan analisa ratio keuangan bisa digunakan sebagai alat utk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa mendatang. Dengan angka-angka rasio historis atau kalo memungkinkan dengan angka rasio industri (yang dilengkapi dengan data lainnya) bisa digunakan sebagai dasar utk penyusunan laporan keuangan yang diproyeksikan yang merupakan salah satu bentuk perencanaan keuangan perusahaan (S. Munawir, 2001).

2.1 Rasio Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Berikut ini adalah beberapa tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih, mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan, mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang dan mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan (Kasmir, 2012). Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio yang menunjukan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya..

2.2 Rasio Aktivitas dan Efisiensi

Rasio Aktivitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki (Munawir, 2002). Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya (Sofyan Syafri Harahap, 2009). *Working Capital Turnover* (WCT) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang diinginkan (Kasmir, 2009).

2.3 Rasio Leverage

Rasio *leverage* adalah mengacu pada penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan asset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap (Sutrisno, 2001). Rasio leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) yang gunanya untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan (Lukman Syamsuddin, 2009). *Debt ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2008).

2.4 Rasio Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2013). *Net Profit Margin* adalah suatu rasio yang mengukur keuntungan netto per rupiah penjualan. *Net Profit Margin* (NPM), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan. Pengukuran rasio dapat dilakukan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih (Bambang Riyanto, 2013).

3. METODOLOGI

3.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor bahan kimia dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 sebanyak 18 perusahaan.

3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive samling* yaitu pengambilan sampel dilakukan melalui penetapan kriteria tertentu. Jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

3.3. Metode Analisis Data

3.3.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal (Elizar Arief, 2014).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen. Uji multikolinearitas ini dilakukan pada model regresi linear berganda yang memiliki jumlah variabel independen lebih dari satu, dengan tujuan mendapatkan nilai variabel-variabel yang ortogonal (Elizar Arief, 2014).

3. Uji Heterokedestisitas

Uji heterokedestisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan kepengamatan lain (Ghozali, 2011).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara pengganggu pada periode t pada kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2011).

3.3.2 Analisis Kuantitatif

1. Uji Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Net Profit Margin* (NPM)

a = Konstanta

x_1 = *Current Ratio* (CR)

x_2 = *Working Capital Turnover* (WCT)

x_3 = *Debt Ratio* (DR)

e = *Standard Error*

2. Uji T (Parsial)

Pengujian untuk masing-masing variabel independen meliputi *current ratio*, *working capital turnover* dan *debt ratio* terhadap variabel dependen *net profit margin* menggunakan regresi parsial (Uji T).

3. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa koefisien determinasi majemuk dalam populasi, R^2 , sama dengan nol. Uji signifikansi meliputi pengujian signifikansi persamaan regresi secara keseluruhan serta koefisien regresi parsial spesifik. Uji keseluruhan dapat dilakukan dengan menggunakan statistik F. Statistik uji ini mengikuti distribusi F dengan derajat kebebasan k dan (nk-1) (Malhotra, 2006).

4. PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

1. Variabel *Current Ratio* (X_1) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 205,08 dengan nilai minimum sebesar 196 dan nilai maksimal sebesar 213, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara statistik nilai *Current Ratio* 10 perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 berada dalam standar batas minimum industri.
2. Variabel *Working Capital Turnover* (X_2) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 603,22 dengan nilai minimum sebesar 580 dan nilai maksimal sebesar 628, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara statistik nilai *Working Capital Turnover* 10 perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 berada dalam standar batas minimum industri.
3. Variabel *Debt Ratio* (X_3) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 36,16 dengan nilai minimum sebesar 32 dan nilai maksimal sebesar 40, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara statistik nilai *Debt Ratio* 10 perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 berada dalam standar batas minimum industri.
4. Variabel *Net Profit Margin* (Y) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23,40 dengan nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimal sebesar 30, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara statistik nilai *Net Profit Margin* 10 perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 berada dalam standar batas minimum industri.

4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data yang Diolah

Tampilan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang menunjukkan sebaran titik mengikuti arah garis normalitas, hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini karena telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Current Ratio	,983	1,017
	Working Capital Turnover	,934	1,071
	Debt Ratio	,921	1,085

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Data yang Diolah

Nilai tolerance dari keempat variabel independen berada diatas 0,10 dan VIF kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan karena tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : Data yang Diolah

Data yang ditampilkan dalam bentuk sebaran titik-titik secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak mengumpul pada satu tempat dan tidak membentuk pola tertentu menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan karena tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,410 ^a	,168	,114	2,559	1,495

a. Predictors: (Constant), Debt Ratio, Current Ratio, Working Capital Turnover
b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Data yang Diolah

Nilai *Durbin Watson* yang diperoleh model regresi ini adalah sebesar 1,495. Sehingga (4-d) > du sebesar 1,7214 hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan karena tidak terjadi masalah autokorelasi.

4.3 Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-55,114	29,267
	Current Ratio	,075	,070
	Working Capital Turnover	,090	,045
	Debt Ratio	,250	,192

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Data yang Diolah

1. Konstanta sebesar -55,114 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (CR, WCT dan DR) diasumsikan tidak mengalami perubahan atau konstan maka nilai NPM adalah sebesar 55,114%.
 2. Koefisien variabel CR sebesar 0,075 hal ini berarti setiap kenaikan CR sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan NPM sebesar 7,5%.
 3. Koefisien variabel WCT sebesar 0,090 hal ini berarti setiap kenaikan WCT sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan NPM sebesar 9%.
- Koefisien variabel DR sebesar 0,250 hal ini berarti setiap kenaikan DR sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan NPM sebesar 25%.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-1,883	,066
	Current Ratio	1,070	,290
	Working Capital Turnover	2,994	,042
	Debt Ratio	1,301	,200

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Data yang Diolah

1. Secara parsial t hitung *Current Ratio* diperoleh sebesar 1,070 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,290 lebih besar diatas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap kondisi variabel *Net Profit Margin*. Jadi, hipotesis awal yang diajukan yaitu “*Current Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Net Profit Margin perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*” ditolak karena nilai signifikasi yang lebih besar dari 0,05.
2. Secara parsial t hitung *Working Capital Turnover* diperoleh sebesar 2,994 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap kondisi variabel *Net Profit Margin*. Jadi, hipotesis awal yang diajukan yaitu “*Working Capital Turnover berpengaruh secara parsial terhadap Net Profit Margin perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*” diterima karena nilai signifikasi yang lebih kecil dari 0,05.
3. Secara parsial t hitung *Debt Ratio* diperoleh sebesar 1,301 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar diatas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel *Debt Ratio* tidak berpengaruh terhadap kondisi variabel *Net Profit Margin*. Jadi, hipotesis awal yang diajukan yaitu “*Debt Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Net Profit Margin perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*” ditolak karena nilai signifikasi yang lebih besar dari 0,05.

4.4.2 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60,862	3	20,287	3,099	,036 ^b
	Residual	301,138	46	6,546		
	Total	362,000	49			

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

b. Predictors: (Constant), Debt Ratio, Current Ratio, Working Capital Turnover

Sumber : Data yang Diolah

Hasil uji simultan (uji f) menunjukkan nilai f hitung sebesar 3,099 lebih besar dibandingkan nilai f tabel sebesar 2,81 serta nilai signifikansi sebesar 0,036, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen meliputi *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Debt Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen *Net Profit Margin*.

4.5 Koefesien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,410 ^a	,168	,114	2,559	1,495

a. Predictors: (Constant), Debt Ratio, Current Ratio, Working Capital Turnover

b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Data yang Diolah

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,114 atau 11,4% variabel *Net Profit Margin* dipengaruhi oleh ketiga variabel independen (*Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Debt Ratio*) dalam model regresi ini, sedangkan sisanya sebesar 88,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 maka *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Debt Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 maka *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 maka *Working Capital Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4 maka *Debt Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

5.2 Saran

1. Bagi para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal penting untuk memperhatikan besaran *Net Profit Margin* maupun besaran nilai *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Debt Ratio* sebelum melakukan aktivitas investasi maupun pengambilan kebijakan lainnya terkait dengan laju pertumbuhan perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen penelitian dengan variabel-variabel yang memiliki integrasi langsung terhadap aktivitas penjualan maupun pendapatan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Sanusi. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arief, Elizar. 2014. *Analisis Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Capital Adequancy Ratio (CAR) (Studi Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012)*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Makassar.
- Arthur J. Keown, David F. Scott, Jr, John D. Martin, J. William Petty. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Satu*. Jakarta : Salemba Empat.
- Arthur J.Keown,. 2005. *Manajemen Keuangan:Prinsip dan Penerapan*. Jakarta: Indeks.
- Arikunto, S.. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan. Edisi 1*. Jakarta : Salemba. Empat.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djarwanto. 2011. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2014. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan. Partial Least Squares (PLS). Edisi 4*. Semarang : Badan Penerbit Universitas. Diponegoro.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2001. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Grasindo.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanafi, Mamduh H dan A. Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan, edisi 3*. Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2009. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM. YKPN.
- Husnan, Suad., Enny Pudjiastuti, 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi. Keempat*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Kadir, Abdul. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia*. Jurnal

- Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.*
- Kasmir. 2009. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya. Edisi Revisi 2008. Jakarta. : Rajawali Pers.*
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.*
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.*
- K.R. Subramanyam dan John J. Wild (2010). Analisis Laporan Keuangan, Edisi. Sepuluh. Jakarta, Salemba Empat.*
- Munawir. 2001. Analisa Laporan Keuangan. Liberty: Yogyakarta. Rinati, Ina.*
- Munawir S. (2002). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty. Mudrajat*
- Munawir. 2004. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Pernyataan Standar. Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta: Salemba Empat.*
- Raharjaputra. S. Hendra. 2009. Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.*
- Riyanto, Bambang. 2013. Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. Edisi. Keempat. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.*
- Sawir, Agnes. 2009. Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.*
- Soehartono, Irawan. 2004. Metode Penelitian Sosial. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.*
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- Sutrisno. 2001. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta : Penerbit Ekonisia UII Yogyakarta.*
- Syahrman Yusi dan Umiyati Idris. 2009. Metodologi Penelitian Ilmu Sosial. Pendekatan Kuantitatif. Jakarta : Citrabooks Indonesia.*
- Syamsuddin, Lukman. 2000. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.*
- Syamsuddin, Lukman. 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo.*